

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah kesehatan adalah suatu kajian ilmu berisi narasi-narasi fakta yang ditilik dari sumber-sumber sejarah dan didalamnya membahas mengenai perkembangan Sehat atau kesehatan. Sehat atau kesehatan adalah keadaan dinamis dimana individu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan internal dan eksternal untuk mempertahankan hidup.

Pada dasarnya sejarah kesehatan merupakan penelitian yang menarik diperbincangkan dan dikaji para Sejarawan Indonesia namun literatur tulisan mengenai sejarah kesehatan masih sulit dan jarang ditemukan terutama penulisan kesehatan pada masa Kolonial, sangat disayangkan padahal penulisan mengenai sejarah kesehatan pada masa Kolonial merupakan penulisan yang penuh hal menarik.

Sejarah kesehatan pada masa Kolonial erat dikaitkan dengan kehidupan kuli dan Perkebunan-perkebunan pada masa Kolonial. Wilayah perkebunan hasil ekspansi Kolonial salah-satunya berada di wilayah Sumatera yang dikenal dengan Perkebunan Sumatera Timur. Berbicara mengenai perkebunan Sumatera Timur tidak terlepas dari kedatangan Jacobous Nienhuys pada tahun 1863, J Nienhuys merupakan pelopor dari perkebunan tembakau di Sumatera Timur yang telah mengenalkan tembakau Deli sampai ke pasar Eropa.

Sejak kehadirannya dalam upaya mengembangkan dan pembibitan tembakau, Jacobous Nienhuys pada akhirnya berhasil mendapatkan kualitas tembakau yang

baik serta keuntungan yang besar dan menjadi titik awal dari perkembangan pesat perkebunan di Sumatera Timur khususnya Deli di Eropa terkenal sebagai penghasil tembakau terbaik. Produksi tembakau yang semakin meningkat serta ketekunan dalam mengelolah dan mengembangkan tanaman tembakau Nienhuys bersama teman-temannya pada tahun 1869 mendirikan Deli Maatschappij.

Melalui berdirinya perusahaan pengelola perkebunan tembakau Deli Maatschappij membuat Nienhuys harus segera mendapat buruh untuk bekerja diperkebunannya, kemudian didalam sejarah buruh pekerja tersebut dikenal dengan Kuli perkebunan atau kuli kontrak. Memperkerjakan dan mendatangkan kuli-kuli kontrak atau buruh perkebunan pada masa tersebut sangat sulit, tenaga kerja lebih sulit diperoleh dari pada tanah pada masa tersebut (Breman, 1997:31) sehingga di perlukan kebijakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kebijakan tersebut selanjutnya menjadi jalan pembuka ikatan imigrasi kuli-kuli Cina, Jawa dan daerah lainnya masuk dan bekerja di perkebunan Sumatera Timur. Kontrak atau kebijakan yang diterima buruh atau kuli membahas mengenai memberi fasilitas kehidupan dan kesehatan seperti rumah yang layak, jaminan hidup yang bersih, pemberian waktu istirahat yang baik, pelayanan kesehatan melalui pemberian obat secara gratis dan baik, serta penguburan kematian yang layak. Pada kenyataan dilapangan berbanding terbalik dengan yang dijanjikan, hal ini dibuktikan dalam catatan literatur mengenai sejarah perkebunan Sumatera Timur.

Tidak baiknya fasilitas dan kehidupan kuli tersebut menjadi titik awal berdampaknya pada kesehatan para kuli dan perubahan psikis serta fisik kuli, hal

ini ditandai melalui munculnya berbagai penyakit-penyakit, menurunnya harapan hidup yang tinggi di perkebunan Sumatera Timur. Hal ini terus meningkat dan memunculkan angka kerugian yang cukup besar hingga berujung pada upaya-upaya akhirnya dilakukan untuk menekan kerugian yang dialami Deli Maatschappij.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik membahas tentang sejarah kesehatan kuli kontrak perkebunan Deli Maatschappij dengan batasan tahun 1872 sebagai awal pembukaan penelitian 1872 dikarenakan pada tahun 1872 Perusahaan mendirikan Rumah Sakit Tembakau deli sebagai bentuk dari upaya penanggulangan penyakit dan kesehatan dan tahun 1942 sebagai tahun akhir penelitian dikarenakan tahun berakhir kolonialisasi hindia-belanda di Sumatera Timur dan untuk itu penulis memberi judul penelitian yang penulis teliti ini ialah *“Sejarah Kesehatan Kuli Kontrak di Perkebunan Deli Maatschappij 1872-1942.”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan, antara lain:

1. Sejarah latar belakang kehidupan kuli kontrak pada masa awal perkebunan Deli Maatschappij
2. Sejarah Muncul dan berkembangnya penyakit di perkebunan Deli Maatschappij
3. Kondisi Psikis dan fisik Kuli kontrak setelah ada penyakit diperkebunan Deli Maatschappij

4. Upaya-upaya penanggulangan penyakit yang dilakukan oleh Deli Maatschappij

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian yang dikaji hanya sekitar perkembangan kesehatan kuli perkebunan Deli Maatschappij (1872-1942).

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan kuli kontrak pada masa awal perkebunan Deli Maatschappij?
2. Bagaimana awal muncul dan berkembangnya penyakit pada kuli kontrak di perkebunan Deli Maatschappij?
3. Bagaimana kondisi Psikis dan fisik kuli perkebunan Deli Maatschappij setelah muncul dan berkembang penyakit?
4. Bagaimana upaya penanggulangan penyakit yang dilakukan oleh Deli Maatschappij?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui sejarah awal kehidupan dan kesehatan kuli perkebunan Deli Maatschappij
2. Untuk Mengetahui Bagaimana masuk dan berkembangnya penyakit pada kuli perkebunan Deli Maatschappij
3. Untuk Mengetahui kondisi Psikis dan fisik kuli perkebunan Deli Maatschappij setelah muncul dan berkembang penyakit.
4. Untuk Mengetahui upaya penanggulangan penyakit yang dilakukan oleh Deli Maatschappij.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberi informasi dan pengetahuan bagi pembaca dalam hal untuk melakukan penelitian dibidang Kesehatan Pada masa Kolonial khususnya kesehatan perkebunan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi membaca bagi para mahasiswa, terutama untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan sejarah
3. Sebagai referensi dan perbandingan untuk penulis yang lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa tapi dari sudut pandang yang berbeda.
4. Untuk memperkaya khazanah istorigrafi, khususnya mengenai sejarah kesehatan dan sejarah perkebunan di Sumatera Timur